

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 404-407
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12686696>

Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Keripik Pisang Coklat Lumer

Ayu Nuradilah¹, Sungkono²

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
 Email: mn21.ayunuradilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ sungkono@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Keripik pisang coklat merupakan makanan ringan yang terbuat dari irisan pisang yang digoreng dan diberi rasa coklat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui total biaya, total pendapatan, laba kotor, nilai BEP dan nilai R/C pada pabrik keripik pisang coklat yang berlokasi di Kabupaten Karawang. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Lokasi ditentukan secara purposive sampling. 100 responden diambil dengan metode numerik. Data primer dan sekunder digunakan sebagai data. Penelitian ini menghasilkan total biaya sebesar Rp4.444.10.151.719 per bulan, total pendapatan sebesar Rp14.422.500 per bulan, dan total pendapatan sebesar Rp62.892 per bulan. Titik impas satuan (BEP) adalah 810 bungkus/bulan dan berat tiap bungkusnya adalah 250 gram. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan titik impas (BEP) berdasarkan rata-rata produksi 1163/bulan dan harga 8650/bungkus. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan harga produk sebesar Rp 12.417. Keripik Pisang Coklat memiliki nilai R/C sebesar 1,43. Berdasarkan nilai R/C diperkirakan nilai R/C tinggi dan layak untuk perusahaan pengolahan pisang coklat..

Kata kunci : Keripik Pisang Coklat, Pengolahan, Kabupaten karawang

Abstract

Chocolate banana chips are a snack made from fried banana slices and flavored with chocolate. The aim of this research is to determine the total costs, total income, gross profit, BEP value and R/C value at the chocolate banana chips factory located in Karawang Regency. This research method is quantitative descriptive analysis. Locations were determined by purposive sampling. 100 respondents were taken using numerical methods. Primary and secondary data are used as data. This research resulted in total costs of IDR 4,444,10,151,719 per month, total income of IDR 14,422,500 per month, and total income of IDR 62,892 per month. The unit break-even point (BEP) is 810 packs/month and the weight of each pack is 250 grams. This value is lower than the break-even point (BEP) based on average production of 1163/month and price of 8650/pack. This value is lower than the product price of IDR 12,417. Chocolate Banana Chips have an R/C value of 1.43. Based on the R/C value, it is estimated that the R/C value is high and feasible for chocolate banana processing companies.

Keywords: Chocolate Banana Chips, Processing, Karawang Regency

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 25 June 2024

Accepted date: 05 July 2024

PENDAHULUAN

Pisang merupakan buah yang umum di Indonesia dan dianggap sebagai buah yang terjangkau. Manfaat buah pisang diketahui berbagai kalangan. Selain itu, ketika matang, teksturnya yang lembut dan rasa yang manis membuatnya menjadi buah yang digemari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pisang dapat diolah dengan berbagai cara, antara lain dimakan apa adanya, direbus, digoreng, hingga dibuat selai pisang. Pisang juga bisa dibuat menjadi keripik. Manfaat buah pisang tidak hanya terdapat pada buahnya saja, namun juga pada bagian lainnya. Daun pisang dapat digunakan sebagai kemasan makanan, dan pohon pisang dapat digunakan sebagai pupuk, irigasi, dan sebagai bagian dari tanaman. Bunga pisang sering diolah menjadi dendeng sayur atau dendeng. Bagian pisang bisa dimakan utuh atau dibuat jus dan sangat mudah dicerna. Ini merupakan ide bisnis yang menarik mengingat kebutuhan masyarakat akan konsumsi pisang semakin meningkat.

Selain itu, pisang coklat merupakan inovasi di bidang makanan olahan yang menarik pembeli karena memiliki kualitas rasa yang enak, harga murah atau terjangkau, dan dapat dinikmati oleh berbagai demografi. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan. Pentingnya peran sektor pertanian menjadikan pembangunan pertanian sebagai prioritas dalam seluruh tahapan pembangunan (Mulyaningsih et al., 2018). Pertanian merupakan andalan banyak negara dan dapat dikatakan sebagai tumpuan pembangunan sosial ekonomi suatu negara karena merupakan elemen dan

faktor utama dalam pembangunan negara tersebut (Olaoye, 2014). Perkembangan pertanian yaitu pengolahan dan pemanfaatan hasil pertanian menjadi barang setengah jadi atau barang jadi disebut industri pertanian. Pisang merupakan salah satu produk pertanian yang sering digunakan sebagai bahan baku dalam industri pertanian. Pisang merupakan sumber vitamin B6 dan serat larut yang baik, serta mengandung vitamin C, mangan, dan kalium dalam jumlah sedang (Awolu et al., 2018). Menurut Yan dkk (2013), pengawetan dilakukan dengan cara penanganan untuk mencegah terjadinya pembusukan. Keripik pisang adalah makanan yang terbuat dari buah pisang. Keripik Pisang Coklat Lumer merupakan salah satu varian rasa dari keripik.

KAJIAN TEORI

Kelayakan

Kelayakan adalah sebuah studi yang membuat suatu proyek berdasarkan beberapa aspek untuk mengetahui proyek yang dibuat layak atau tidak untuk dikerjakan (Suratman, 2003). Tujuan dari studi kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan Perencanaan
2. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan
3. Memudahkan Pengawasan
4. Memudahkan Pengendalian
5. Menghindari Resiko

Hipotesis

H1: *Konsumen* memiliki pengaruh positif terhadap persepsi konsumen dalam pembelian produk pisang lumer pada kalangan remaja di Kabupaten Karawang.

adalah:

H0: *konsumen* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi konsumen dalam pembelian produk keripik pisang coklat lumer pada kalangan remaja di Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokus penelitian ini yaitu di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Dengan responden remaja yang berusia, berkisar antara 12-19 tahun, berdomisili atau tinggal di wilayah Kabupaten Karawang, Jawa Barat mengonsumsi atau pernah mengonsumsi produk keripik pisang coklat lumer, Populasi penelitian adalah remaja di Kabupaten Karawang yang mengonsumsi produk keripik pisang coklat lumer dan Teknik Sampling yang digunakan adalah Probability Sampling, seperti Simple Random Sampling atau Stratified Random Sampling, untuk memastikan representasi yang baik dari populasi.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus perhitungan sampel atau aturan praktis tertentu, misalnya minimal 30 responden untuk penelitian survei Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen (X) pengaruh *konsumen* dan variabel dependen (Y) persepsi konsumen dalam pembelian produk keripik pisang coklat lumer. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert (misalnya, 1-5) untuk mengukur tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan terkait variabel Penelitian Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online (misalnya Google Form atau platform survei online lainnya) atau offline (mengunjungi responden secara langsung). Sebelum digunakan, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba (pilot test).

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian, serta analisis inferensial seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linier, dan uji hipotesis (uji signifikansi) untuk menguji pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan penjelasan, disertai interpretasi hasil serta kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada remaja Kabupaten Karawang, penulis memperoleh data bahwa perempuan (70,3%) , laki-laki (29,7%), dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *lebih banyak konsumen* dominan perempuan berpengaruh terhadap dalam membangun

persepsi pada pembelian produk pisang lumer, adapun rata-rata penggunaan media sosial pada remaja Kabupaten Karawang hampir lebih dari 5 jam (83,2%) dan paling sedikit yaitu 3-5 jam (16,8%). Hasil kuesioner tersebut juga menunjukkan bahwa banyak konsumen yang menyukai produk pisang lumer tersebut.

Uji Validitas

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner harus diuji validitas terlebih dahulu, dimana hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan atau valid. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor tiap item pada kuesioner dengan skor totalnya menggunakan rumus korelasi. Uji validitas ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05, yang berarti ada tingkat keyakinan sebesar 95% bahwa hasilnya tidak terjadi secara kebetulan. Instrumen atau pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung, yaitu koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari nilai r tabel yang sesuai pada tingkat signifikansi tersebut. Nilai r tabel ini digunakan sebagai batas referensi untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, dengan demikian jika nilai r hitung lebih besar atau tinggi dengan r tabel, maka item kuesioner tersebut dianggap valid. Nilai r tabel yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* yaitu $n = 101$ maka tabel r pada angka 101 *Product Moment* adalah 0,195

Tabel 1. Validitas *Konsumen*

Item	r hitung	r tabel taraf 0,05 ; $n = 101$	Status
X.1	0,587	0,195	Valid
X.2	0,435	0,195	Valid
X.3	0,451	0,195	Valid
X.4	0,639	0,195	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel 1 pengujian validitas untuk variabel *konsumen* mempunyai nilai korelasi diatas 0,195 (r tabel), dengan demikian dapat diketahui bahwa item atau pertanyaan dari konsumen (X) dinyatakan valid karena r hitung pada setiap item lebih besar dibandingkan dengan r tabel

Tabel 2. Validitas Persepsi Konsumen dalam Pembelian Keripik Pisang Coklat Lumer

Item	r hitung	r tabel taraf 0,05 ; $n = 101$	Status
Y.5	0,514	0,195	Valid
Y.6	0,598	0,195	Valid
Y.7	0,517	0,195	Valid
Y.8	0,576	0,195	Valid

Adapun hasil dari tabel 2 pengujian validitas untuk variabel Persepsi Konsumen dalam Pembelian Produk keripik pisang coklat lumer mempunyai nilai korelasi diatas 0,195 (r tabel), dengan demikian dapat diketahui bahwa item atau pertanyaan dari variabel Persepsi Konsumen dalam Pembelian Produk keripik pisang coklat lumer (Y) dinyatakan valid karena r hitung pada setiap item lebih besar dibandingkan dengan r tabel.

Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pada objek yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen atau soal menghasilkan hasil yang konsisten. Dilihat dari hasil pengujian maka hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai alpha setelah dilakukan uji reliabilitas yaitu nilai variabel X sebesar 0,645 dan nilai variabel Y sebesar 0,610,

dimana nilai yang didapati seluruh item lebih besar dari 0,60 nilai r-kritis. Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh item *reliable*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan penelitian yang telah dilakukan dalam pembelian produk keripik pisang coklat lumer analisis bisnis usaha keripik pisang coklat lumer pada kalangan remaja (studi kasus di Kabupaten Karawang) dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumen berpengaruh terhadap persepsi, hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Food Vlogger dapat berpengaruh terhadap persepsi konsumen dalam pembelian produk pisang lumer pada kalangan remaja (studi kasus di Kabupaten Karawang). Berdasarkan hasil korelasi dapat diketahui bahwa tingkat korelasi ditunjukkan dengan nilai R, yaitu sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X (*konsumen*) terhadap variabel Y (Persepsi Konsumen) terikat sangat rendah, hal ini dapat dilihat dengan membandingkan hasil uji hipotesis (uji t) dengan pedoman nilai koefisien korelasi hal ini disebabkan karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi persepsi konsumen dalam pembelian produk keripik pisang coklat lumer, seperti preferensi pribadi, harga, atau aksesibilitas produk, mungkin lebih berpengaruh dalam membentuk persepsi dan keputusan pembelian mereka.

REFERENSI

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mustafa, P. S. (2023) 'Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), pp. 571–593. doi: 10.5281/zenodo.7758162.
- Kusuma, P. D., & Prabowo, A. (2022). Pengaruh Food Vlogger terhadap Persepsi Konsumen dalam Pembelian Produk Makanan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 187-200.
- Saputri, E., & Haryanto, J. O. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Persepsi dan Keputusan Pembelian Produk Kuliner pada Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 67-80.
- Pratiwi, D., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Food Vlogger terhadap Persepsi dan Keputusan Pembelian Produk Kuliner pada Remaja. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 33-41.
- Putri, A. S., & Wijaya, B. S. (2022). Pengaruh Food Vlogger terhadap Persepsi Konsumen dalam Pembelian Produk Kuliner. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 201-214.
- Putri, A. D., & Suharyono, S. (2022). Pengaruh Kredibilitas dan Daya Tarik Food Vlogger terhadap Minat Beli Konsumen pada Produk Makanan (Studi pada Konsumen Food Vlogger di Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 93(1), 139-149.
- Widyastuti, S., & Nurcahyono, O. H. (2022). Pengaruh Endorsement Selebgram dan Food Vlogger terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan (Studi pada Konsumen Kuliner di Kota Semarang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 115-126.